

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BATU 10 KOTA TANJUNGPINANG

DANI IMADUDDIN – 25000117183008

(2019 - Skripsi)

Latar belakang : Indonesia merupakan salah satu dari lima negara yang memiliki kasus Tuberkulosis tertinggi pada tahun 2016. Salah satu faktor yang mempermudah penyebaran kuman Tuberkulosis Paru adalah dari segi lingkungan dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dan perilaku dengan kejadian penyakit TB Paru di wilayah kerja puskesmas Batu 10.

Metode : Survei Analitik dengan rancangan *Case Control* digunakan dalam penelitian ini. Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada masing-masing sampel berjumlah 37 responden yang dilaksanakan pada bulan Januari-April 2019. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* untuk melihat hubungan dan faktor risiko dari tiap variabel.

Hasil : terdapat hubungan antara praktik pencegahan TB Paru ( $p\text{Value} = 0,001$  dan  $OR = 15,231$  CI 95% = 4,417 – 52,520) dengan kejadian TB Paru namun tidak terdapat hubungan antara jenis dinding, jenis lantai, luas ventilasi, suhu, langit-langit rumah, pencahayaan, kelembaban dan kepadatan hunian dimana nilai  $p > 0,05$ .

Kesimpulan : Praktik pencegahan TB Paru yang kurang baik berhubungan secara signifikan dan merupakan faktor risiko terhadap kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Batu 10 kota Tanjungpinang.

**Kata Kunci:** Rumah, Perilaku, TB Paru